

**PENGARUH KEIKUTSERTAAN SISWA KELAS VIII DI SMP IT NUR
HIDAYAH SURAKARTA DALAM ALAQAH TERHADAP PERILAKU
KEAGAMAAN PADA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



NASKAH ARTIKEL PUBLIKASI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Oleh:

ANGGIT WIDAYANTI

NIM: G000100108

NIRM: 09/X/02.2.1/1863

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir:

Nama : Drs. Najmuddin Zuhdi, M.Ag.

Sebagai : Pembimbing I

Nama : Dra. Mahasri Shobahiya, M.Ag.

Sebagai : Pembimbing II

Telah membaca dan mencermati Naskah Artikel Publikasi Ilmiah yang merupakan ringkasan Skripsi (Tugas Akhir) dari mahasiswa:

Nama : Anggit Widayati

NIM : G000100108

Program Studi : Tarbiyah

Judul Skripsi : PENGARUH KEIKUTSERTAAN SISWA KELAS VIII DI SMP IT NUR HIDAYAH SURAKARTA DALAM *HALAQAH* TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN PADA TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Naskah Artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 3 November 2014

Pembimbing I,



Drs. Najmuddin Zuhdi, M.Ag.

Pembimbing II,



Dra. Mahasri Shobahiya, M.Ag.

PENDAHULUAN

Islam adalah agama yang menghantarkan manusia kepada kesejahteraan di dunia dan di akhirat, memberikan tuntunan pada manusia tentang “segala aspek dasar” kehidupan termasuk aspek pendidikan. Pada dasarnya aspek pendidikan merupakan satu arahan dalam memahami dan mengolah segala yang berhubungan dengan aktivitas hidup mereka.¹ Untuk membekali manusia agar dapat mencapai perilaku yang baik, maka perlu diberikan satu bimbingan dan pendidikan yang kontinu dan terarah.²

SMP IT Nur Hidayah Surakarta adalah sebuah lembaga pendidikan berbasis Islam yang mempunyai program kegiatan

□*alaqah*, salah satu tujuannya yaitu menjadi penggerak dalam pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di tengah masyarakat, baik orang tua, dan lingkungan serta dunia pendidikan.

Pendidikan agama Islam yang disampaikan bukan sekedar transfer informasi tentang ilmu pengetahuan dari guru kepada murid, melainkan suatu proses pembentukan perilaku. Oleh sebab itu, pendidikan agama Islam yang dilakukan dalam bentuk □*alaqah* mengarahkan pada pembentukan perilaku, dengan cara menanamkan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah keikutsertaan siswa kelas VIII di

¹Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 7.

²Yunus Hanis Syam, *Cara Mendidik Generasi Islami* (Jogjakarta: Media Jenius Lokal, 2004), hlm.4.

SMP IT Nur Hidayah Surakarta dalam *alaqah* berpengaruh terhadap perilaku keagamaan pada tahun pelajaran 2013/2014.

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap pengaruh keikutsertaan siswa kelas VIII di SMP IT Nur Hidayah Surakarta dalam *alaqah* terhadap perilaku keagamaan pada tahun pelajaran 2013/2014.

Beberapa penelitian yang berhubungan dengan masalah yang penulis angkat antara lain:

1. Sarto (UMS 2007) dalam skripsinya yang berjudul *alaqah sebagai Media Pembelajaran dalam Pendidikan Islam (Studi Kasus Di SMU N 1 Wonogiri Tahun Pelajaran 2006/2007)*, menemukan bahwa *alaqah* bertujuan untuk membentuk kepribadian yang

Islami, tercapainya pembentukan *murabbi* (guru), dan tercapainya pengembangan potensi. *alaqah* mempunyai beberapa komponen sebagai sistem pembelajaran yang meliputi *murabbi*, *mutarabbi* (murid), tujuan, bahan pelajaran (materi), kegiatan belajar mengajar (agenda *alaqah*), metode belajar, alat dan sumber belajar, serta evaluasi. *alaqah* mempunyai metode belajar yang melibatkan siswa secara aktif, di antaranya ceramah, tanya jawab, penugasan, *mablat*, *mukhayyam*, dan *daurah*.

2. Ikmal Fahad (UMS, 2007) dalam skripsinya yang berjudul *Studi Korelasi tentang Prestasi Belajar PAI (Pendidikan Agama Islam) dengan Sikap dan Perilaku Siswa SMP (Studi Kasus Siswa Kelas*

- VII B SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Surakarta Tahun Pelajaran 2006/2007, menyimpulkan bahwa ada korelasi positif yang lemah atau rendah karena besar r_{xy} berada antara 0,20-0,40, yaitu 0,2134, yang secara sederhana menunjukkan adanya korelasi positif yang lemah, karena dibandingkan dengan r tabel signifikansi 1% didapat nilai 0,478 dan pada taraf signifikansi 5% didapat nilai 0,374.
3. Luluk Nur Murrasyahah (UMS, 2012) dalam skripsinya yang berjudul *Pendidikan Akhlak dan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas X SMK Tunggal Cipta Manisrenggo Klaten Tahun Pelajaran 2011/2012*, menemukan bahwa ada korelasi positif yang sedang, karena besar r_{xy} berada antara 0,40-0,70, yaitu 0,495. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan r table *product moment* dengan $N=75$, pada taraf signifikansi 1% didapat nilai 0,302 dan pada taraf signifikansi 5% didapat nilai 0,232.
4. Zul Fahmi (UMS, 2013) dalam skripsinya yang berjudul *Pendidikan Model $\square$ alaqah dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam (Studi Pendidikan Nonformal di Desa Pilang, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen)*, menemukan bahwa pendidikan model $\square$ alaqah yang ada di desa Pilang memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan pendidikan agama Islam, khususnya di desa Pilang dan juga di desa-desa sekitarnya. Pendidikan $\square$ alaqah sangat

berperan dalam membangun *ghirah* (semangat) masyarakat di desa Pilang untuk belajar Islam, serta menjadi penggerak munculnya kegiatan keislaman, seperti majelis taklim, madrasah diniyah dan TPA.

□*alaqah* merupakan proses pembelajaran di mana murid-murid melingkari gurunya.³ sehingga informasi yang disampaikan dapat menyentuh tiga ranah penting, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (perbuatan), dengan kata lain menyentuh aspek ilmu, akhlak, dan amal,⁴ sehingga dapat dikatakan bahwa □*alaqah* merupakan pembelajaran yang dirancang untuk mendapatkan informasi yang akan

menambah pengetahuan, memperbaiki sikap dan perbuatan.

Tujuan □*alaqah* yaitu menjadi penggerak dalam pengembangan dan peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam di tengah masyarakat, baik orang tua, dan lingkungan serta dunia pendidikan.⁵ Selain itu tujuan □*alaqah* secara global adalah menciptakan situasi yang kondusif bagi manusia untuk dapat hidup di dunia secara lurus dan baik, serta hidup di akhirat dengan naungan ridho dan pahala Allah,⁶ sehingga dengan keikutsertaan dalam □*alaqah* idealnya akan terbentuk pribadi yang Islami dalam menjalani kehidupan serta meningkatkan kualitas diri, sehingga akan tercapai kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama

³Muhammad Sajirun, *Manajemen Halaqah Efektif* (Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2013). hlm. 6.

⁴*Ibid.*, hlm. 6.

⁵Dokumen Buku *Mutāba'ah* □*alaqah* di SMP IT Nur Hidayah Surakarta, dikutip pada 21 November 2013.

⁶Muhammad Sajirun, *Manajemen*, hlm. 11.

Islam.

Perilaku keagamaan adalah segala aktivitas manusia dalam kehidupan didasarkan atas nilai-nilai agama yang diyakini. Perilaku agama tersebut merupakan perwujudan dari rasa dan jiwa keagamaan berdasarkan kesadaran dan pengalaman beragama pada diri sendiri.⁷ Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan merupakan segala kegiatan seseorang yang sesuai dengan ketaatan pada agama yang dianutnya.

Perilaku seseorang disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁸ Adapun faktor internal diantaranya:

1. Instink biologis, seperti lapar yang mendorong manusia untuk makan dan minum.

2. Kebutuhan psikologis, seperti kebutuhan akan rasa aman, penghargaan, penerimaan, dan aktualisasi diri.

3. Kebutuhan pemikiran, yaitu kumulasi informasi yang membentuk cara berfikir seseorang.

Selain faktor internal juga terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku seseorang, yaitu:

1. Lingkungan keluarga, karena nilai yang berkembang dalam keluarga dan kecenderungan umum serta pola sikap kedua orang tua terhadap anak akan sangat mempengaruhi perilaku anak dalam semua tahapan pertumbuhannya.
2. Lingkungan sosial dan nilai sosial yang ada dalam lingkungan masyarakat akan

⁷Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 83.

⁸Anis Matta, *Membentuk Karakter Cara Islam* (Jakarta: Al-I'tisom, 2006), hlm. 33-38.

membentuk sebuah kebudayaan, sehingga akan mengarahkan perilaku umum seorang anak.

3. lingkungan pendidikan yang sekarang mengambil begitu banyak waktu pertumbuhan setiap orang, dan institusi pendidikan informal seperti media massa dan masjid, juga mempengaruhi perilaku sesuai dengan nilai dan kecenderungan yang berkembang dalam lingkungan tersebut.

Adapun bentuk perilaku keagamaan pada seseorang di antaranya adalah⁹:

1. Keimanan, merupakan unsur penting yang membantu pertumbuhan dan perkembangan jiwa. Oleh sebab itu, iman dijadikan sebagai prinsip pokok dalam ajaran agama Islam,

menjadi pengendali sikap, ucapan, dan perbuatan.

2. Sholat, karena shalat bukan sekedar olah raga saja, tetapi buah dari shalat adalah mencegah seseorang dari perbuatan keji dan mungkar, dengan demikian shalat dapat memperbaiki perilaku seseorang.
3. Puasa, karena terdapat dua sikap hidup yang dapat dikembangkan dengan berpuasa, yaitu mengendalikan diri terhadap nafsu dan dorongan jahat yang ada dalam diri manusia. Serta mengembangkan, meningkatkan dan mengarahkan diri terhadap hal-hal yang serba baik dan diridhai-Nya.

Pendapat lain¹⁰ menjelaskan bahwa keberhasilan dalam menjalani

⁹Sururin, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 72-79.

¹⁰Syahidin, *Menelusuri*, hlm. 75.

kehidupan menurut surat *al-'Aqr* adalah karena adanya iman dan amal shalih, saling mengingatkan dalam hal kebenaran yang berarti menggunakan dengan ilmu, dan saling mengingatkan dalam kesabaran yang berarti pengendalian diri dari berbagai ambisi, dan hal ini sebagai inti dari perilaku dalam agama Islam. Sehingga dapat dipahami bahwa perilaku keagamaan merupakan integrasi antara hubungan manusia dengan Allah dan hubungan dengan sesama manusia.

Berbagai cara dilakukan oleh remaja untuk mengekspresikan jiwa keberagamaannya. Hal ini tidak lepas dari pengalaman beragama yang dilaluinya, namun ekspresi dan pengalaman beragama tersebut dapat dilihat dari sikap dalam keberagamaannya, diantaranya:

1. Percaya ikut-ikutan, yaitu percaya kepada Allah dan menjalankan ajaran agama karena terdidik dalam lingkungan, teman dan masyarakat sekelilingnya yang beribadah, maka mereka ikut percaya dan melaksanakan ibadah serta ajaran agama sekedar mengikuti suasana lingkungan. Kondisi ini biasanya hanya terjadi pada masa remaja awal, yaitu antara usia 13-16 tahun. Setelah itu biasanya berkembang lebih kritis dan sadar sesuai dengan perkembangan psikisnya.

Dengan demikian dapat diambil pengertian bahwa ekspresi beragama pada remaja yang percaya secara ikut-ikutan bersifat apatis, tidak ada perhatian untuk

meningkatkan agama dan tidak mau aktif dalam kegiatan agama.

2. Percaya tetapi agak ragu-ragu. Hal ini disebabkan kegoncangan jiwa dan terjadinya proses perubahan dalam pribadinya dan keraguan disebabkan adanya kontradiksi atas kenyataan yang dilihatnya dengan apa yang diyakininya, atau dengan pengetahuan yang dimiliki.
3. Tidak percaya atau cenderung ateis. Perkembangan ke arah tidak percaya pada Tuhan sebenarnya mempunyai akar atau sumber dari masa kecil.

Apabila seorang anak merasa tertekan oleh kekuasaan atau kezaliman orang tua, maka anak akan memendam suatu tantangan terhadap kekuasaan terhadap orang tua. Selanjutnya

terhadap kekuasaan apapun, termasuk kekuasaan Tuhan. Di samping itu, keadaan atau peristiwa yang dialami, terutama kebudayaan dan filsafat yang melingkupi juga ikut mempengaruhi pemikiran remaja.¹¹

Dari paparan di atas, dapat dipahami bahwa tidak semua orang mempunyai sikap yang sama dalam pengetahuan, perasaan, dan perilaku dalam beragama. Sikap beragama seseorang mengalami proses sesuai dengan perkembangan jiwanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif.¹² Tempat penelitian ini adalah SMP IT Nur Hidayah Surakarta tahun pelajaran 2013/2014. Adapun subjek yang diteliti adalah

¹¹Sururin, *Ilmu*, hlm. 72-79.

¹²Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 39.

siswa kelas VIII, yang keseluruhannya berjumlah 183 yang terdiri dari 6 (enam) kelas. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 25% atau 45 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak, melalui undian.¹³

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: observasi nonpartisipan¹⁴ yang digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan *□alaqah* dan angket tertutup¹⁵ untuk memperoleh data tentang keikutsertaan siswa dalam *□alaqah* dan perilaku keagamaan siswa. Serta metode

dokumentasi¹⁶ yang digunakan untuk mencari data tentang sejarah berdirinya, program kerja, struktur organisasi, dan data lain yang berhubungan dengan SMP IT Nur Hidayah Surakarta.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y.¹⁷ Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi adalah jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima; artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dan H_0 ditolak. Uji regresi dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS.

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hlm. 177.

¹⁴Sugiyono, *Metode*, hlm. 204-205.

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hlm. 268.

¹⁶Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.153.

¹⁷Bambang Sumardjoko, *Metode Statistik* (Surakarta: Badan Penerbit-FKIP UMS, 2011), hlm. 82.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keikutsertaan siswa kelas VIII di SMP IT Nur Hidayah Surakarta dalam *□alaqah* berpengaruh terhadap perilaku keagamaan pada tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini dapat berdasarkan dari persamaan regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = 19,294 + 1,034 X.$$

Berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari variabel independen bernilai positif, artinya keikutsertaan siswa kelas VIII SMP IT Nur Hidayah Surakarta dalam *□alaqah* berpengaruh terhadap perilaku keagamaan pada tahun pelajaran 2013/2014.

Hasil uji hipotesis diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel keikutsertaan dalam *□alaqah* (b) adalah sebesar 1,034 atau bernilai positif, sehingga dapat

dikatakan bahwa variabel keikutsertaan siswa kelas VIII di SMP IT Nur Hidayah Surakarta dalam *□alaqah* berpengaruh terhadap perilaku keagamaan pada tahun pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan uji keberartian koefisien linear sederhana untuk variabel keikutsertaan dalam *□alaqah* (b) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,484 > 2,014$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000.

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi keikutsertaan siswa dalam *□alaqah*, maka akan semakin meningkat pula perilaku keagamaan pada siswa kelas VIII di SMP IT Nur Hidayah Surakarta tahun pelajaran 2013/2014. Sebaliknya, semakin menurun keikutsertaan siswa dalam *□alaqah*, maka akan semakin menurun pula perilaku keagamaan pada siswa kelas VIII SMP IT Nur

Hidayah Surakarta tahun pelajaran 2013/2014.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *□alaqah* berpengaruh terhadap perilaku keagamaan pada siswa kelas VIII di SMP IT Nur Hidayah Surakarta tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini berdasarkan analisis regresi linear sederhana (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,484 > 2,014$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000.
2. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,319 menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel keikutsertaan siswa kelas VIII di SMP IT Nur

Hidayah Surakarta dalam *□alaqah* terhadap perilaku keagamaan pada tahun pelajaran 2013/2014 adalah sebesar 31,9%, sedangkan 68,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran-saran untuk dijadikan bahan pertimbangan.

1. Kepada para siswa hendaknya turut aktif dalam keikutsertaan dalam *□alaqah*, karena *□alaqah* merupakan salah satu wadah bagi siswa untuk belajar tentang ilmu pengetahuan Islam yang dapat diimplementasikan dalam perilaku sehari-hari.
2. Kepada *Murabbi* hendaknya meningkatkan kedisiplinan dan lebih aktif dalam membangkitkan peran aktif siswa dalam mengikuti kegiatan *□alaqah*,

- salah satunya dengan menyajikan materi secara inovatif sehingga akan memotivasi siswa dalam mengikuti *□alaqah*.
3. Kepada Bagi peneliti yang akan meneliti topik sejenis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya, seperti perlunya meneliti tentang faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan pada siswa, baik institusi pendidikan, kondisi psikologis, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Bidang Humas SMPIT Nur Hidayah. 2014. *Buku Profil SMPIT NUR HIDAYAH SURAKARTA*. Surakarta.
- Dokumen Buku *Mutāba'ah □alaqah* di SMP IT Nur Hidayah Surakarta.
- Fahad, Ikmal. 2007. *Studi Korelasi tentang Prestasi Belajar PAI (Pendidikan Agama Islam) dengan Sikap dan Perilaku Siswa SMP (Studi Kasus Siswa Kelas VII B SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Surakarta Tahun Pelajaran 2006/2007)*. Skripsi UMS. Unpublished.
- Fahmi, Zul. 2013. *Pendidikan Model □alaqah dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam (Studi Pendidikan Nonformal di Desa Pilang, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen)*. Skripsi UMS. Unpublished.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Matta, Anis. 2006. *Membentuk Karakter Cara Islam*. Jakarta: Al-I'tisom.
- Munawir dan Ahmad. 1999. *Al-Bisri Kamus Indonesia-Arab*. Surabaya: Pustaka Progres.
- Murrasyahah, Luluk Nur. 2012. *Pendidikan Akhlak dan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas X SMK Tunggal Cipta Manisrenggo Klaten Tahun Pelajaran 2011/2012*, Skripsi UMS. Unpublished.

- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.
- Ramayulis. 2002. *Metode Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riyanto, Yatim. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Sajirun, Muhammad. 2013. *Manajemen Halaqah Efektif* . Solo: PT Era Adicitra Intermedia.
- Sarto. 2007. *□alaqah sebagai Media Pembelajaran dalam Pendidikan Islam (Studi Kasus di SMU N 1 Wonogiri Tahun Pelajaran 2006/2007)*. Skripsi UMS. *Unpublished*.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sumardjoko, Bambang. 2011. *Metode Statistik*. Surakarta: Badan Penerbit-FKIP UMS.
- Sururin. 2004. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syahidin. 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Bandung: Alfabeta.
- Syam, Yunus Hanis. 2004. *Cara Mendidik Generasi Islami*. Jogjakarta: Media Jenius Lokal.
- Www. Nurhidayahsolo.com, diakses pada 21 November 2013.